

Strategi Organisasi Dalam Meningkatkan Prestasi (Akademik dan Non-Akademik) Mahasiswa

Alya Leci Arumdani

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 18, 2025

Revised July 20, 2025

Accepted August 21, 2025

Available online Agustus 23, 2025

Keywords:

Adaptasi Karyawan, Produktivitas Kerja, Skala Likert, Observasi

Keywords:

organizational strategies, student achievement, holistic education, Heinrich Pestalozzi



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Di era globalisasi, perguruan tinggi dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan non-akademik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Organisasi mahasiswa berperan sebagai wadah pembentukan karakter, pengembangan kapasitas intelektual, serta pelatihan soft skills yang mendukung keberhasilan mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi organisasi mahasiswa, khususnya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Surabaya, dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa melalui pendekatan pendidikan holistik Heinrich Pestalozzi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi BEM UNESA mencakup penguatan kapasitas akademik melalui seminar dan komunitas belajar, pembinaan kepemimpinan melalui kegiatan sosial, serta pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen organisasi. Strategi ini selaras dengan

prinsip Pestalozzi yang menekankan keseimbangan antara kepala (intelektual), hati (emosional), dan tangan (praktis). Temuan penelitian mengindikasikan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam organisasi tidak hanya berdampak positif pada pencapaian akademik, tetapi juga memperkuat soft skills, kepedulian sosial, dan karakter kepemimpinan. Dengan demikian, organisasi mahasiswa terbukti menjadi sarana strategis dalam membentuk generasi muda yang kompeten, adaptif, dan berkarakter di era global.

ABSTRACT

In the era of globalization, universities are required not only to produce graduates who excel academically but also to equip them with non-academic skills relevant to societal and workforce demands. Student organizations serve as platforms for character building, intellectual capacity development, and soft skills training that support students' overall success. The aim of this study is to describe the organizational strategies of student bodies, particularly the Student Executive Board (BEM) of Universitas Negeri Surabaya, in enhancing students' academic and non-academic achievements through Heinrich Pestalozzi's holistic education approach. This research employed a qualitative method using in-depth interviews, observation, and documentation to obtain comprehensive data. The findings reveal that BEM UNESA's strategies include strengthening academic capacity through seminars and study communities, fostering leadership through social engagement, and utilizing digital technology in organizational management. These strategies align with Pestalozzi's principles emphasizing the balance of head (intellect), heart (emotion), and hand (practical skills). The study indicates that students' active participation in organizations not only positively influences academic achievement but also enhances soft skills, social awareness, and leadership character. Thus, student organizations are proven to be strategic avenues for shaping competent, adaptive, and character-driven young generations in the global era.

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perguruan tinggi menghadapi tantangan besar untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan non-akademik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Pendidikan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter agar peserta didik menjadi individu yang beriman, bertakwa, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, organisasi mahasiswa berperan strategis sebagai wahana pembinaan dan pengembangan potensi mahasiswa, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik. Melalui organisasi, mahasiswa dapat mengasah keterampilan berpikir kritis, kepemimpinan, kewirausahaan, hingga pengabdian masyarakat (Purwanto, 2006).

Pada awalnya pembentukan Organisasi Mahasiswa sesuai dengan Permendikbud Nomor 155 Tahun 1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi dengan turunan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya atau lebih sering disebut sebagai BEM UNESA merupakan suatu wadah organisasi eksekutif tertinggi di kampus yang berfungsi sebagai penguatan karakter mahasiswa dari segi akademis dan non-akademis dan bertanggung jawab kepada pimpinan birokrasi Rektorat Unesa.

BEM U sebagai wadah terdepan bagi mahasiswa UNESA dengan berbagai keragaman potensi mahasiswa yang memerlukan lingkungan pendukung, maka BEM U harus dinamis, Transparansi, dan kreatif dalam peningkatan prestasi mahasiswa. Setiap kegiatan yang diadakan baik menghasilkan prestasi Akademik maupun Non-Akademik dapat mengevaluasi sejauh mana kemampuan yang dimiliki mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Untuk itu, BEM U bersama Perguruan Tinggi perlu melakukan strategi perencanaan peningkatan prestasi Mahasiswa agar terus meningkat. Kenaikan prestasi yang dimaksudkan adalah semua proses yang terjadi dalam perencanaan dan penyajian (pelaksana rencana), evaluasi proses, hasil prestasi dan unsur yang terlibat dalam usaha memenuhi kebutuhan strategi.

Sistem penilaian akademik dan non-akademik di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan elemen penting dalam evaluasi capaian mahasiswa. Sistem ini tidak hanya berfungsi untuk mengukur kemampuan kognitif, tetapi juga untuk menilai keterampilan sosial, kepemimpinan, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Implementasi sistem penilaian ini sangat relevan dalam konteks organisasi mahasiswa, khususnya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UNESA, yang secara aktif mengelola program peningkatan kapasitas mahasiswa.

Sistem penilaian akademik di UNESA berbasis pada kriteria kompetensi yang diukur melalui tugas, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), dan partisipasi kelas. Berdasarkan Peraturan Rektor UNESA, penilaian dilakukan secara objektif dan transparan dengan mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif mencakup pemahaman materi kuliah, aspek afektif melibatkan sikap dan keaktifan mahasiswa, sedangkan aspek psikomotorik terkait dengan penerapan teori dalam praktik.

Di samping aspek akademik, UNESA juga menerapkan sistem penilaian non-akademik yang mencakup partisipasi dalam organisasi, prestasi olahraga, kegiatan seni, dan pengabdian masyarakat. BEM UNESA sebagai organisasi mahasiswa berperan dalam mendukung kegiatan ini dengan menyelenggarakan berbagai program pelatihan, kompetensi, dan kegiatan sosial. Penilaian non-akademik diberikan dalam bentuk poin keaktifan mahasiswa yang dapat berkontribusi pada sertifikasi kompetensi tambahan. Tujuan dari penerapan Sistem Penilaian Non-Akademik (SPN) antara lain:

1. Membentuk sikap ilmiah, menumbuhkan kreativitas dan inovasi, serta mengembangkan karakter mahasiswa yang berintegritas dan bermartabat;
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bekerja sama dalam tim, berkomunikasi secara efektif, serta memiliki kemampuan manajerial, organisasi, dan kepemimpinan.
3. Mendorong peran aktif dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan diri secara menyeluruh.

Maka dari itu, sebagai mahasiswa, mereka harus bisa membagi waktu terutama dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Tidak hanya untuk belajar dalam kelas, diharapkan mengikuti kegiatan diluar kelas seperti mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), berorganisasi, bergabung proyek dosen, pertukaran pelajar, mengikuti lomba. Sebab, mengikuti kegiatan non akademis menunjang diri untuk siap sebelum terjun ke dunia kerja selaras dengan pandangan Ginanjar, 2017 bahwa ikut serta aktivitas non akademik memiliki banyak manfaat yang akan berguna bagi diri kita kedepannya seperti menambah wawasan pengetahuan, menambah jalinan relasi, melatih time management, mengasah keterampilan dan masih banyak lagi.

Kegiatan organisasi adalah aktivitas mahasiswa diluar jam kuliah dalam rangka mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. *Learning achievement* diiringi *softskill* dan *hardskill* yang mumpuni (Septiyaningsih, 2017). Organisasi tersebut dibutuhkan guna melihat *ability* mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak manfaat antara lain menambah prestasi akademik mahasiswa, membentuk kedisiplinan, mengatur manajemen waktu, beradaptasi dengan lingkungan serta memiliki sikap terbuka yang dapat dijadikan bekal untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Oleh karena itu, penting untuk

diketahui bagaimana sebuah organisasi itu dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi mahasiswa terkhusus melalui perspektif Heinrich Pestalozzi.

Pengaruh organisasi mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa merupakan topik yang sangat penting dalam kajian pendidikan tinggi. Organisasi mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan diri, tetapi juga sebagai media untuk meningkatkan keterampilan akademik dan non-akademik. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara komprehensif.

Pengaruh BEM UNESA terhadap Prestasi Akademik BEM UNESA secara aktif menyelenggarakan kegiatan akademik seperti seminar, diskusi ilmiah, dan lomba karya tulis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa. Menurut Ardiansyah (2023), mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi BEM cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi karena terlatih dalam menyusun argumen, mengelola proyek, dan bekerja dalam tim.

Selain itu, BEM juga memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses sumber daya akademik melalui platform digital dan forum diskusi daring. Program seperti pelatihan penulisan ilmiah dan mentoring akademik terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan riset mahasiswa. Dengan demikian, organisasi mahasiswa seperti BEM UNESA berkontribusi secara langsung pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Pengaruh BEM UNESA terhadap Prestasi Non-Akademik Di sisi non-akademik, BEM UNESA menyelenggarakan kegiatan seperti olahraga, seni, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan interpersonal tetapi juga memperkuat kapasitas emosional mahasiswa. Program outbound, kompetisi olahraga, dan kegiatan sosial memperkuat solidaritas, kepemimpinan, dan kemampuan berorganisasi.

Menurut Suryanto (2024), mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan non-akademik melalui BEM menunjukkan peningkatan dalam hal komunikasi, kerja sama, dan daya tahan mental. Hal ini sejalan dengan prinsip Pestalozzi bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter.

Digitalisasi Organisasi dan Dampaknya terhadap Prestasi Penggunaan teknologi digital dalam organisasi mahasiswa juga berdampak positif pada prestasi. BEM UNESA mengadopsi platform digital untuk mengorganisasi kegiatan, mendokumentasikan acara, dan menyebarkan informasi. Menurut Pratama (2022), penggunaan aplikasi manajemen proyek dalam organisasi mahasiswa meningkatkan efisiensi kerja tim dan partisipasi anggota.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengaruh Organisasi terhadap Prestasi Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bagaimana organisasi mahasiswa mempengaruhi prestasi, antara lain:

1. Kualitas Kepemimpinan: Pemimpin yang visioner dan komunikatif mendorong anggota untuk aktif dan berprestasi.
2. Partisipasi Aktif: Mahasiswa yang lebih aktif dalam organisasi cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik.
3. Dukungan Kampus: Fasilitas dan kebijakan kampus yang mendukung kegiatan organisasi meningkatkan produktivitas BEM.

Penelitian Fitriani dan Kurniasih (2021) menemukan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi kampus berkorelasi signifikan dengan capaian prestasi belajar. Demikian pula, Alexandro dan Windy (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki rata-rata IPK lebih tinggi dibandingkan yang kurang aktif. Penelitian lain oleh Hidayat, Thorikin, Zuniarto, Wachidah, dan Budi (2023) menegaskan adanya kontribusi positif organisasi terhadap pengembangan soft skills yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan serupa juga disampaikan oleh Fuady, Hariyanto, Fauzan, dan Alqadri (2022) yang menunjukkan peran organisasi dalam peningkatan soft skills mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian ini masih berfokus pada capaian akademik dan belum menitikberatkan pada pengembangan mahasiswa secara holistik, termasuk aspek moral, sosial, dan emosional sebagaimana ditegaskan oleh Pestalozzi bahwa

"pendidikan yang berhasil adalah yang memungkinkan lembaga untuk mengungkapkan potensi mereka sepenuhnya, mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang dunia, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Prestasi bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga tentang proses pembelajaran memungkinkan terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan."

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:138), terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar seseorang. Pertama, faktor bawaan seperti kondisi indera penglihatan, bentuk tubuh, dan pendengaran seseorang. Kedua, faktor psikologis yang bisa bersifat turunan maupun hasil dari pengalaman, terbagi menjadi: a) aspek intelektual yang meliputi potensi bawaan seperti kecerdasan dan bakat, serta kemampuan nyata yang dimiliki oleh individu; b) aspek non-intelektual yang mencakup sifat-

sifat kepribadian seperti motivasi, minat, kemampuan beradaptasi, dan kebiasaan pribadi. Ketiga, faktor dari luar diri individu (faktor eksternal) berkaitan dengan tingkat kematangan psikologis, yang mencakup: a) faktor sosial seperti pengaruh keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat, dan kelompok sebaya; b) faktor kebudayaan seperti seni, ilmu pengetahuan, serta adat istiadat; dan c) kondisi fisik lingkungan seperti cuaca, sarana belajar, serta kondisi rumah. Terakhir, terdapat pula faktor keamanan atau aspek spiritual yang juga dapat berdampak pada proses belajar. Permasalahan yang menjadi sorotan ialah mengenai pemahaman BEM UNESA Periode 2024 dalam peningkatan prestasi mahasiswa.

Berdasarkan adanya permasalahan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengungkap strategi organisasi mahasiswa, khususnya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Surabaya, dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara mendalam bagaimana strategi organisasi mahasiswa berkontribusi terhadap pengembangan mahasiswa dalam perspektif pendidikan holistik Pestalozzi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan pembentukan generasi muda yang lebih kompeten dan berkarakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian berjudul “Strategi Organisasi Dalam Meningkatkan Prestasi (Akademik dan Non-Akademik) Mahasiswa” menggunakan penelitian kualitatif. Didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian keadaan yang alamiah. Prosedur penelitian kualitatif menciptakan data narasi deskriptif berbentuk kata lisan yang tertulis bersumber dari subjek yang diwawancarai serta dukungan data dari lokasi tempat penelitian (Sugiyono 2012:1).

Metode penelitian Kualitatif dapat menjawab permasalahan yang diangkat meliputi tentang “Strategi Organisasi Dalam Meningkatkan Prestasi (Akademik dan Non-Akademik) Mahasiswa. Oleh sebab itu dalam menjelaskan serta mengklarifikasi untuk menghasilkan kesimpulan penelitian ini.

Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Negeri Surabaya. Dipilihnya lokasi dalam penelitian dikarenakan bersangkutan langsung oleh peneliti. Subjek yang dipilih untuk menemukan informasi serta menggali informasi lebih dalam terkait penelitian ini bersifat selektif. Subjek penelitian yang dipilih yakni fungsionaris BEM Universitas Negeri Surabaya 2024.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran sistematis mengenai aktivitas organisasi dan interaksi antar mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui observasi terkendali. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengurus BEM untuk mengeksplorasi pengalaman, strategi, serta tantangan dalam mengelola organisasi sekaligus menjaga prestasi akademik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui arsip, laporan kegiatan, serta referensi dari penelitian terdahulu yang relevan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman (1992), yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis dilakukan secara induktif, yakni berdasarkan data lapangan untuk kemudian ditarik makna, pola, dan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman tentang Prestasi

Organisasi mahasiswa seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sering kali menjadi wadah pengembangan diri bagi mahasiswa melalui berbagai kegiatan dan program yang melibatkan kepemimpinan, kolaborasi, dan pelatihan keterampilan sosial. Menurut teori Heinrich Pestalozzi, pendidikan yang berhasil harus mendorong pengembangan intelektual, emosional, dan sosial mahasiswa. Hal ini selaras dengan pernyataan:

I1: *“Pemahaman prestasi tentunya saya pahami mulai akademis berupa lomba ilmiah dan non akademis berupa lomba fisik.”*

I2: *“Prestasi akademik berkaitan dengan capaian di bidang pendidikan formal seperti IPK, lomba karya tulis, riset, atau olimpiade. Sementara prestasi non-akademik lebih luas, meliputi pencapaian di bidang organisasi, seni, olahraga, dan keterampilan lain yang mendukung pengembangan soft skills.”*

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fauziah (2021) yang menegaskan bahwa prestasi mahasiswa tidak hanya dilihat dari pencapaian akademik, tetapi juga aktivitas non-akademik yang memperkaya keterampilan interpersonal. Dalam konteks organisasi mahasiswa seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), pendekatan Pestalozzi dapat menjadi panduan dalam membentuk pemahaman tentang prestasi yang lebih mendalam dan menyeluruh. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa BEM tidak menerapkan prinsip-prinsip teori Pestalozzi dalam memahami dan mengembangkan prestasi anggotanya.

BEM UNESA belum berperan penting dalam mendukung peningkatan prestasi mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh BEM terbukti belum dapat meningkatkan kompetensi akademik dan non-akademik anggotanya, hal ini dibuktikan dengan pemahaman dan eksekusi yang belum dilakukan organisasi tersebut.

Akibatnya, pemahaman prestasi di kalangan BEM cenderung berfokus pada aspek-aspek tertentu saja, seperti keberhasilan program kerja atau pengelolaan organisasi secara administratif, tanpa mempertimbangkan pengembangan karakter dan keterampilan emosional yang esensial.

Motivasi Bergabung

Selain kurangnya BEM UNESA pemahaman dalam prestasi akademik dan non-akademik untuk mahasiswa, banyak mahasiswa yang berharap tinggi ketika pada saat pendaftaran organisasi tersebut, dengan motivasi yang variatif walaupun tidak sesuai dengan kenyataan. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan wawancara dari beberapa narasumber yang menyatakan bahwa:

I3: *"Tentu saja mendaftar di BEM tingkat Universitas adalah suatu kebanggaan... Tetapi realitanya berbeda."*

I4: *"Motivasi saya bergabung di BEM Univ adalah saya ingin menyamaratakan potensi... tetapi saya merasakan bahwa selama 8 bulan ini arah gerak organisasi tidak jelas."*

I1: *"Motivasi saya bergabung ke BEM U saya ingin menyatukan dan memperbaiki sistem... namun itu sangat sulit dikarenakan ada kelompok dalam kelompok."*

Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara motivasi individu dan realitas organisasi. Susanti (2019) menyebutkan bahwa ketidakjelasan arah organisasi dapat menurunkan partisipasi anggota. Dengan demikian, meskipun motivasi awal tinggi, dinamika internal BEM UNESA justru memicu kekecewaan dan menurunkan produktivitas anggotanya.

Hubungan Organisasi dan Prestasi

Sebagian narasumber wawancara menilai hubungan organisasi dengan prestasi belum jelas. Sebagaimana jawaban narasumber yang mengatakan bahwa:

I5: *"Hubungan prestasi baik akademik dan non-akademik sangat perlu bersinergi dengan roda organisasi... sejauh ini hanya lomba mengarah ke prestasi belum ada perkembangan yang signifikan."*

I3: *"Prestasi mencerminkan kredibilitas... skala prestasi pada BEM UNESA 2024 sangat minim dengan dilihat dari serangkaian kegiatan yang diselenggarakan."*

I2: *"Menurut saya di BEM Univ tidak ada hubungan peningkatan prestasi baik akademik maupun non akademik, menurut saya malah sebuah kemerosotan."*

Temuan ini bertolak belakang dengan Hidayat et al. (2020), yang menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa dapat meningkatkan reputasi akademik ketika mampu mengintegrasikan kegiatan prestatif dengan visi kelembagaan. Kondisi di BEM UNESA justru menegaskan adanya dominasi kepentingan kelompok dan lemahnya sinergi dengan prestasi mahasiswa. Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya BEM UNESA periode 2024 belum mampu mengorbitkan dan melaksanakan kegiatan prestasi akademik, walaupun juga sudah melaksanakan kegiatan non-akademik pun hanya sebatas sebagai penyelenggara *event* saja dengan memberdayakan staf di bidang kepanitiaan program kerja saja dan juga belum sepenuhnya memanfaatkan identitas sosial ini untuk memperkuat pemahaman dan motivasi prestasi yang komprehensif. Fokus organisasi lebih pada pencapaian target administratif atau teknis, tanpa mengaitkan pencapaian tersebut dengan penguatan identitas sosial anggota. Hal ini menunjukkan bahwa BEM belum sepenuhnya mengoptimalkan identitas sosial sebagai sumber motivasi untuk mendorong anggota mencapai prestasi yang bermakna.

Manajemen Waktu

Selain pengaruh organisasi dalam lingkup prestasi, juga mengenai manajemen waktu fungsionaris BEM UNESA dalam organisasi terhadap pencapaian prestasi. Manajemen waktu seorang mahasiswa juga diperlukan dalam pembagian antara organisasi dengan prestasi baik akademik dan non-akademik, sering kali menghadapi tantangan dalam mengatur waktu untuk memenuhi tuntutan akademik dan tanggung jawab organisasi. Manajemen waktu menjadi keterampilan penting yang dikelola secara mandiri.

I4: *"Manajemen waktu adalah kunci bagi saya untuk tetap fokus pada studi, meskipun jadwal organisasi sangat padat... Saya menggunakan teknik pomodoro untuk menjaga fokus saat belajar."*

I3: *"Cara membagi dalam manajemen waktu tentang organisasi dengan kegiatan prestasi ialah melakukan skema skala prioritas... Saya menerapkan manajemen waktu yang ketat dengan menyusun agenda mingguan menggunakan aplikasi digital seperti Google Calendar."*

I5: *"Selama di BEM UNESA melakukan pembagian waktu dengan selalu berkoordinasi dengan teman... pasti harus ada yang dikorbankan tergantung dari urgensi."*

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan manajemen waktu berkembang secara individual, bukan melalui pembinaan organisasi. Temuan ini mendukung pandangan Luthans bahwa resiliensi dan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman menghadapi kesulitan merupakan sumber daya psikologis yang sangat berharga. Dalam konteks mahasiswa yang mengelola waktunya secara mandiri, keterampilan ini membantu mereka mencapai prestasi akademik dan non-akademik yang berstrategi, dan sekaligus membangun karakter yang tangguh dan mandiri. Dalam perspektif pendidikan Heinrich Pestalozzi, pendidikan seharusnya tidak hanya mencakup pengembangan akademik, tetapi juga memperhatikan pengembangan kepribadian, karakter, dan keterampilan praktis yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Pestalozzi, 1801). Pestalozzi percaya bahwa pendidikan holistik ini penting agar siswa dapat berkembang secara menyeluruh, bukan hanya di bidang kognitif, tetapi juga di aspek sosial dan emosional. Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi memiliki kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan manajemen waktu, yang merupakan bagian dari pendidikan karakter dalam konsep Pestalozzi, sehingga dapat membawa manfaat langsung bagi prestasi akademik dan pengembangan diri mereka.

Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi sering menghadapi tantangan dalam mengelola waktu di tengah beban akademik yang berat dan lingkungan organisasi yang tidak berjalan maksimal, penuh harapan juga. Hal ini juga sejalan dengan teori Integrasi Sosial dan Akademik oleh Perna dan Thomas (2021), mahasiswa yang mengatur waktunya sendiri mungkin mengalami tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan sosial. Namun, mereka juga mengembangkan resiliensi dan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk tetap termotivasi, mencapai prestasi akademik, dan berpartisipasi dalam kegiatan non-akademik yang mendukung kesejahteraan sosial dan emosional mereka. Sejalan dengan Fuady et al. (2021), pengalaman organisasi memang berpotensi memperkuat soft skills mahasiswa, namun di BEM UNESA peran tersebut tidak dioptimalkan. Akibatnya, fungsionaris belajar mengelola waktu secara otodidak, tanpa dukungan strategi organisasi yang sistematis. Meskipun tanpa dukungan organisasi kampus seperti yang dialami narasumber wawancara terhadap BEM UNESA, mahasiswa yang mengelola waktu mereka secara mandiri dapat menjaga integrasi sosial dan akademik mereka dengan berpartisipasi dalam kegiatan yang memberi kontribusi pada kesejahteraan pribadi mereka.

Temuan ini mendukung pandangan Perna dan Thomas (2021) bahwa keberhasilan akademik dan kesejahteraan mahasiswa bergantung pada kemampuan mereka untuk mengintegrasikan pengalaman akademik dengan pengalaman sosial. Dalam konteks ini, mahasiswa yang mengatur waktu mereka secara mandiri tetap mampu meraih kesejahteraan sosial, emosional, dan akademik melalui pengalaman yang mereka kelola secara independen.

Berdasarkan hasil wawancara dan teori penelitian terkait, bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsionaris BEM UNESA 2024 melakukan manajemen waktu secara mandiri tanpa ada pembinaan dari organisasi tersebut. Hal ini mendukung seluruh teori dengan dampak bahwa mahasiswa tersebut memiliki ketahanan mental psikologi yang kuat, tanpa dipungkiri juga bahwa teori juga menentang pencarian prestasi tanpa diakomodir oleh organisasi merupakan sebuah kesalahan fatal. Seharusnya suatu wadah organisasi dapat mendistribusikan prestasi kepada seluruh jajaran anggota kepengurusannya tanpa terkecuali, jika tidak mumpuni maka kepemimpinan organisasi tersebut gagal dalam menerapkan visi dan misi.

BEM UNESA seharusnya hadir untuk memberikan ruang seluas-luasnya bagi mahasiswa agar dapat mengeksplorasi dan mengasah potensi yang dimiliki. Mulai dari pelatihan, seminar, mentoring, hingga dukungan terhadap kompetisi tingkat nasional maupun internasional, semuanya dirancang untuk menunjang peningkatan kualitas mahasiswa secara menyeluruh.

Di bidang akademik, BEM UNESA berusaha aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berorientasi pada penguatan kemampuan intelektual mahasiswa. Contohnya adalah program *coaching clinic* penulisan karya tulis ilmiah, pelatihan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), serta penyuluhan strategi menghadapi lomba ilmiah. Program ini secara tidak langsung membantu mahasiswa dalam menyiapkan diri untuk meraih prestasi akademik melalui pendekatan berbasis komunitas.

Selain itu, BEM juga telah menjalin kolaborasi dengan dosen dan pihak kampus untuk menghadirkan narasumber yang kompeten, sehingga terjadi sinergi antara organisasi dan institusi dalam peningkatan mutu akademik mahasiswa.

Sementara itu, pada ranah non-akademik, BEM UNESA menjadi wadah pengembangan *soft skills* mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, pengelolaan event, pelatihan komunikasi publik, dan penguatan karakter. Kegiatan-kegiatan seperti ini menjadi ruang latihan yang efektif bagi mahasiswa dalam membentuk kepercayaan diri, kemampuan kerja tim, hingga manajemen konflik.

Bahkan, melalui divisi-divisi seperti Kastrat, PSDM, dan Sosmas, mahasiswa didorong untuk aktif berkontribusi terhadap isu-isu sosial yang relevan, menjadikan mereka lebih tanggap terhadap dinamika

masyarakat. Semua ini merupakan bagian dari upaya BEM untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul di kelas, tetapi juga aktif, kritis, dan berjiwa pemimpin.

Namun, secara umum, temuan ini memperlihatkan bahwa BEM UNESA periode 2024 belum mampu menyelaraskan visi dengan implementasi program akademik maupun non-akademik. Meskipun organisasi memberi ruang untuk pengembangan soft skills dan kemandirian mahasiswa, kelemahan dalam perencanaan, komunikasi, dan arah strategi menjadikan kontribusi terhadap prestasi mahasiswa belum maksimal. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian terdahulu (Hidayat et al., 2020; Fuady et al., 2021), yang menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa berperan positif dalam peningkatan prestasi akademik dan keterampilan jika memiliki manajemen yang konsisten.

BEM UNESA masih menghadapi kendala dalam menjalankan fungsinya sebagai motor penggerak prestasi mahasiswa. Meski memberi dampak positif pada penguatan mental dan keterampilan individu, kelemahan dalam distribusi kegiatan prestasi akademik, kepemimpinan yang kurang efektif, serta dominasi isu-isu non-prestasi menjadikan peran organisasi ini belum berjalan optimal. Perlu adanya strategi baru yang lebih terarah agar organisasi mampu mendukung pengembangan mahasiswa secara komprehensif sesuai prinsip pendidikan holistik.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UNESA periode 2024 dalam peningkatan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari ketiadaan program akademik selama delapan bulan berjalan serta terbatasnya output kegiatan non-akademik yang kurang melibatkan mahasiswa secara luas. Kondisi tersebut menimbulkan kekecewaan fungsionaris, meskipun keterlibatan dalam organisasi tetap memberi dampak positif berupa penguatan mental, kemandirian, dan keterampilan manajerial individu.

Berdasarkan dari hasil penelitian Tugas Akhir saran yang dapat penulis berikan dan rekomendasikan kepada BEM UNESA ialah sebagai berikut :

1. Diperlukannya pemimpin yang dapat memahami seluruh aspek dan kultur di kampus Universitas Negeri Surabaya, agar dapat memahami kebutuhan kampus secara jelas dan selaras. Perlunya kualifikasi dan sertifikasi pada saat sesi pendaftaran anggota organisasi dengan ketentuan yang lebih selektif dalam penerimaan, mengingat hal tersebut penting karena merupakan lembaga eksekutif tertinggi di ranah kampus. Sehingga organisasi tersebut akan dianggap profesional, transparan dan amanah dalam menjalankan roda organisasi. Saran selanjutnya ialah melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan sekali, hal ini berguna untuk mencari tahu program kerja apa yang sudah berjalan dan terhambat, lalu melakukan aspirasi ke seluruh mahasiswa UNESA dengan mengadakan berbagai elemen seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan organisasi mahasiswa tingkat fakultas serta prodi. Berguna mendalami keinginan dan saran terkait program usulan yang nantinya bisa dilaksanakan dan sesuai dengan keinginan seluruh mahasiswa BEM UNESA perlu terus berinovasi dalam mengembangkan strategi yang responsif terhadap perubahan zaman, termasuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan organisasi. Dengan demikian, BEM UNESA dapat terus mendukung pengembangan kapasitas mahasiswa secara optimal dalam mencapai prestasi yang lebih baik dan berkelanjutan.
2. Untuk menghindari rasa bahwa organisasi tidak mengayomi, saran yang perlu dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan dengan konsep bonding atau lebih dikenal dengan upgrading organisasi. Dengan demikian menjadi sarana menjaga keharmonisan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dengan mengadakan apresiasi dengan insentif kepada jajaran fungsionaris per bulannya, supaya tidak timbul perselisihan dan membuat dinamika organisasi lebih aktif dan sehat.

REFERENSI

- Anisa, R. (2018) 'Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Keikutsertaan Dan Tingkat Keaktifan dalam Berorganisasi Mahasiswa Tahun Kedua Dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang', *Jurnal Kesehatan*, 7(1), Pp. 51-56.
- Afridatul Luailiyah, Akbar Zadal Hilmi, And Menik Sahariani (2022). Pengaruh Keaktifan organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexusmedical Journal*, Vol 1 (3) : 114-121 Doi: <https://doi.org/10.20961/Plexus.V1i3.45>
- Tranggono, Dhuha Septalia, And Aini Nela Maharani Dkk. (2023) Pengaruh Kegiatan Non Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa Arsitektur Dandesain Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Indonesian Journal Of multidisciplinary*. Volume 1 Nomor 1 <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Anis Fitriana, Nani Kurniasih. (2021) Prestasi belajar Mahasiswa (Studi Mahasiswa Pai Yang Aktif Berorganisasi Di Iaiig Cilacap). *Jurnal Tawadhu* Vol. 5 No. 1

- Rinto Alexandro, Windy Utami Putri, And Fendy Hariatama H (2022) Pengaruh Keaktifanberorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomifkip Upr. Jurnal Ilmiah Kanderang Tingangvol.13 No.1 Doi:<https://doi.org/10.37304/jikt.V13i1.147>
- Ari Suningsih, Imam Nurohim, And Windi Riaastuti (2021) Pengaruh Aktivitas Organisasi dan Intensitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Prestasi Belajar. Inovasimatematika (Inomatika) Vol.3 No.2, Juli 2021, Hal 102 – 113 Doi: 10.35438/Inomatika.V3i2.25
- Muhammad Syarifuddin Widi Putra, And Heru Baskoro (2023) Pengaruh Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen. Insight Management Journal Volume 3, Issue 3, May 2023, Pages 207- 216doi : <https://doi.org/10.47065/Imj.V3i3.264>
- RabukitDamanik(2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. Jurnal Serunai ilmu Pendidikan Vol.6, No.1,
- Ruslan Padli, Ali Akbar (2023) Pengaruh Semangat Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa. Journal Of Islamic Education P-Issn :2723 3847 Vol 4 No. 1
- Wahid Hidayat, Muhammad Thorikin Zuniarto, Dina Wachidah Septiana, And Budi Prasetyo (2023) Analisis Deskriptif Pengaruh organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa
- Fmipa Universitas Negeri Semarang. Jurnal Progres Pendidikan Vol. 4, No. 3
- Husain Abdullah, Firman Aziz, Buyungfirmansyah, Khanza Nabilah, And Muhammadramzhi Adhany (2023) Pengaruh Organisasi Mahasiswa Pendidikan pariwisata Terhadap Prestasi belajar Pada Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jurnal manajemen Dan Ekonomi Vol. 6 No. 1
- Muhammad Sofyan Dkk (2023) Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Uin Kh. Achmad Siddiq Jember. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs) Vol. 3 No.2 Hal. 243-245 Doi : <https://doi.org/10.47233/Jebs.V3i2.768>
- Muhammad Firman Hardiansah (2019) Hubungan keaktifan Berorganisasi Dan Budaya organisasi Dengan Prestasi Akademik pengurus Himpunan Mahasiswa. Jurnal pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan Jpeka Vol. 3 No. 1 Doi:10.26740/jpeka.V3n1.P47-54
- Yuli Alam (2018) Kompetensi Dosen, Motivasi belajar Mahasiswa Dan Dampaknya Terhadap prestasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (Studi Pada Mahasiswa program Studi Manajemen Informatika Amik Bina Sriwijaya Palembang). Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.16 (1)
- Ahmad Ali Fauzi (2020) Analisis Hubungan keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jurnal pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap) Volume 8, Nomor 3
- Kharisma Febry Andika, Basori, Dan Agus Efendi (2018) Pengaruh Keaktifan mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik informatika Dan Komputer universitas Sebelas Maret surakarta. Jiptek, Vol. 11 No. 2, Doi
- Kadek Jaya Sumanggala Dkk (2021) Pengaruh self-Management Terhadap prestasi Belajar Mahasiswa Stabkerta rajas, Batu. Jurnal
- Perspektif Ilmu Pendidikan Volume 35 Issue 2 P-Issn: 1411-5255 <http://doi.org/10.21009/Pip.352.7>
- St. Syamsudduha, Nursahwal, Juhrika Wulan Syah, Duriska (2022) Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Uin Alauddin Makassar. Jurnal Edu-Leadership Volume 2, Nomor 3
- Irawan Budi Santoso (2019) Pengaruh keaktifan Organisasi Dan motivasi Belajar Terhadap prestasi Belajar Pengurus Unit kegiatan Mahasiswa Universitas negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 16, Nomor 2,
- Berliana (2023) Pengaruh keikutsertaan Dalam Kegiatan ekstrakurikuler/Ukm Dan Minat belajar Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Sosial Vol.10, No. 1, Issn 2407-5299
- Rizkiyah Alvina Ramandhita Dkk (2024) Analisis Keikutsertaan Mahasiswa Dalam organisasi Guna Menunjang Prestasi Akademik mahasiswa Unusida. Jurnal Publikasi Ilmu manajemen (Jupiman) Vol.3, No.1 E-Issn :2963-766x ; P-Issn : 2963-8712, Hal 79-93doi:<https://doi.org/10.55606/jupiman.V3i1.3285>
- Nia Rosita Dkk (2023) Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Jurma: Jurnal Riset Manajemen Vol. 1 No. 3 E-Issn: 2985-7627, P-Issn: 2985-6221, Hal 342-360
- Ibnu Siswanto (2019) Pengaruh Keaktifan Di Organisasi Dan Ipk Terhadap Softskills Dan kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif. Jurnal Taman Vokasi Vol.7, Issue (2) (Pp. 106-115) P-Issn: 2338-1825; E-Issn: 2579-415

- Anisa, R. (2018) 'Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Keikutsertaan Dan Tingkat Keaktifandalam Berorganisasi Mahasiswa Tahun Kedua Dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang', *Jurnal Kesehatan*, 7(1), Pp. 51–56.
- Afridatul Luailiyah, Akbar Zadal Hilmi, And Menik Sahariani (2022). Pengaruh Keaktifan organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexusmedical Journal*, Vol 1 (3) : 114-121 Doi: <https://doi.org/10.20961/Plexus.V1i3.45>
- Tranggono, Dhuha Septalia, And Aini Nela Maharani Dkk. (2023) Pengaruh Kegiatan Non Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa Arsitektur Dandesain Univers Itas Pembangunan Nasional veteran Jawa Timur. *Indonesian Journal Of multidisciplinary*. Volume 1 Nomor 1 <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Anis Fitriana, Nani Kurniasih. (2021) Prestasi Belajar Mahasiswa (Studimahasiswa Pai Yang Aktif Berorganisasi Di Iaiig Cilacap). *Jurnal Tawadhu* Vol 5 No 1
- Rinto Alexandro, Windy Utami Putri, And Fendy Hariatama H (2022) Pengaruh Keaktifan berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomifkip Upr. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* vol.13 No.1 Doi: <https://doi.org/10.37304/jikt.V13i1.147>
- Ari Suningsih, Imam Nurohim, And Windi Riaastuti (2021) Pengaruh Aktivitas Organisasi Dan Intensitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Prestasi Belajar. *Inovasimatematika (Inomatika)* Vol.3 No.2, Juli 2021, Hal 102 – 113 Doi: 10.35438/Inomatika.V3i2.25
- Muhammad Syarifuddin Widi Putra, And Heru Baskoro (2023) Pengaruh Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studimanajemen. *Insight Management Journal* Volume 3, Issue 3, May 2023, Pages 207- 216 doi : <https://doi.org/10.47065/Imj.V3i3.264>
- Rabukit Damanik (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai ilmu Pendidikan* Vol.6, No.1,
- Ruslan Padli, Ali Akbar (2023) Pengaruh Semangat Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa. *Journal Of Islamic Education* P-Issn : 2723 3847 Vol 4 No. 1
- Wahid Hidayat, Muhammad Thorikin Zuniarto, Dina Wachidah Septiana, And Budi Prasetyo (2023) Analisis Deskriptif Pengaruh organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa
- Fmipa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Progres Pendidikan* Vol. 4, No. 3
- Husain Abdullah, Firman Aziz, Buyung Firmansyah, Khanza Nabilah, And Muhammad Ramzhi Adhani (2023) Pengaruh Organisasi Mahasiswa Pendidikan Pariwisata terhadap Prestasi Belajar Pada Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal manajemen Dan Ekonomi* Vol. 6 No. 1
- Muhammad Sofyan Dkk (2023) Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Uin Kh. Achmad Siddiq Jember. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)* Vol. 3 No.2 Hal. 243-245 Doi : <https://doi.org/10.47233/Jebs.V3i2.768>
- Yuli Alam (2018) Kompetensi Dosen, Motivasi belajar Mahasiswa Dan Dampaknya Terhadap prestasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (Studi Pada Mahasiswa program Studi Manajemen Informatika Amik Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.16 (1)
- Ahmad Ali Fauzi (2020) Analisis Hubungan keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)* Volume 8, Nomor 3
- Kharisma Febry Andika, Basori, Dan Agus Efendi (2018) Pengaruh Keaktifan mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik informatika Dan Komputer universitas Sebelas Maret surakarta. *Jiptek*, Vol. 11 No. 2, Do
- Kadek Jaya Sumanggala Dkk (2021) Pengaruh self-Management Terhadap prestasi Belajar Mahasiswa Stabkerta rajas, Batu. *Jurnal Perspektif ilmu Pendidikan* Volume 35 Issue 2 P-Issn: 1411-5255 <http://doi.org/10.21009/Pip.352.7>
- Syamsudduha, Nursahwal, Juhrika Wulan Syah, Duriska (2022) Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Uin Alauddin Makassar. *Jurnal Edu-Leadership* Volume 2, Nomor 7
- Rinto Alexandro, Windy Utami Putri, And Fendy Hariatama H (2022) Pengaruh Keaktifan berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomifkip Upr. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* vol.13 No.1 Doi: <https://doi.org/10.37304/jikt.V13i1.147>
- Ari Suningsih, Imam Nurohim, And Windi Riaastuti (2021) Pengaruh Aktivitas Organisasi Dan Intensitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Prestasi Belajar. *Inovasimatematika (Inomatika)* Vol.3 No.2, Juli 2021, Hal 102 – 113 Doi: 10.35438/Inomatika.V3i2.25

- Muhammad Syarifuddin Widi Putra, And Heru Baskoro (2023) Pengaruh Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen. *Insight Management Journal* Volume 3, Issue 3, May 2023, Pages 207- 216 doi : <https://doi.org/10.47065/Imj.V3i3.264>
- Rabukit Damanik (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Seruni Ilmu Pendidikan* Vol.6, No.1,
- Ruslan Padli, Ali Akbar (2023) Pengaruh Semangat Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa. *Journal Of Islamic Education* P-Issn :2723 3847 Vol 4 No. 1 \
- Wahid Hidayat, Muhammad Thorikin Zuniarto, Dina Wachidah Septiana, And Budi Prasetyo (2023) Analisis Deskriptif Pengaruh Organisasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Fmipa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Progres Pendidikan* Vol. 4, No. 3